

ABSTRAK

“Analisis Pengaruh Right Issue Terhadap Harga Saham Syariah Pada Tahun 2009-2018 (Studi Kasus Emiten Jakarta Islamic Index (JII))”

Investasi adalah kegiatan memperoleh sejumlah keuntungan/imbalan dimasa mendatang dalam devinisi lain investasi merupakan penundaan konsumsi saat ini untuk kepentingan aktifa produksi selama periode tertentu. Investasi awalnya ditakuti oleh masyarakat dikarenakan mengandung *gharar* dan *maysir* namun opini masyarakat tersebut dibantah karena munculnya pasar modal syariah sebagai wadah berinvestasi sesuai syariah yang berdasarkan fatwa DSN-MUI Nomor 40DSN-MUI/X/2003 yang mengatur tentang prinsip syariah dibidang pasar modal dan munculnya index syariah yaitu Jakarta Islamic Index serta dipermudah sistem online trading syariah (SOTS) untuk fasilitas bertransaksi saham secara online Dalam dunia investasi khususnya saham dapat dijumpai para emiten sering mengeluarkan aksi korporasi dimana aksi korporasi sebagai langkah emiten untuk meningkatkan kinerja perusahaan di masa mendatang. Aksi korporasi digunakan investor untuk menilai potensi suatu perusahaan contohnya pada aksi korporasi *right issue* atau hak memesan efek terlebih dahulu HMETD adalah aksi korporasi yang melibatkan investor yang sudah memiliki saham lama untuk membeli saham baru yang emiten terbitkan dengan tingkat harga tertentu dan rasio tertentu. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *right issue* terhadap harga saham syariah pada tanggal (*cum date, ex date, recording date, trading start, trading en*) dan menganalisisnya menggunakan uji statistik, hasil laporan keuangan, dan teori sinyal.

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif deskriptif dimana bertujuan untuk menjelaskan apa yang terjadi pada hasil analisis uji statistik dengan menggunakan metode analisis hubungan antar variabel. Objek yang diteliti adalah *right issue* dan harga saham pada emiten Jakarta Islamic Index tahun 2009-2018.

Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa tidak adanya pengaruh antara *right issue* terhadap harga saham syariah pada emiten yang terdaftar Jakarta Islamic Index (JII) dikarenakan hasil uji regresi berganda yang tidak signifikan, dan fluktuasi harga yang menurun pada saat periode *right issue* serta nilai *return on assets* (ROA) yang rata-rata tidak ideal menandakan bahwa ketidak tertarikan investor sehingga karna latar belakang rencana *right issue* emiten yang diteliti

Kata Kunci: Jakarta Islamic Index, *right issue*, harga saham.

ABSTRACT

"Analysis of the Effect of Right Issue on Syariah Stock Prices in 2009-2018 (Case Study of Jakarta Islamic Index Issuer (JII))"

Investment is the activity to obtain a number of profits / benefits in the future. In another definition, investment is also interpreted as a delay in current consumption for the interest of active production for a certain period. The investment was initially feared by the community at first, because it contained gharar and maysir, but this opinion was denied because of the emergence of the Islamic capital market as a sharia-compliant investment container based on DSN-MUI fatwa No. 40DSN-MUI / X / 2003 which regulates sharia principles in the capital market and the emergence of indexes sharia namely Jakarta Islamic Index and simplified sharia online trading system (SOTS) for online stock transaction facilities. In the world of investments, especially stocks, it can be found that issuers often issue corporate actions where corporate actions are taken to improve company performance in the future. Corporate action is used by investors to assess the potential of a company, for example in a corporate action issue or pre-emptive rights. Rights are corporate actions involving investors who already have old shares to buy new shares that the issuer publishes with a certain price level and a certain ratio. This study aims to determine the effect of rights issue on sharia stock prices on the date (*cum date, ex date, recording date, trading start, trading en*) and analyze it using statistical tests, financial report results, and signal theory.

This study uses descriptive quantitative analysis which aims to explain what happened to the results of statistical test analysis using the method of analyzing relationships between variables. The object under study is the rights issue and stock price of the issuers of the Jakarta Islamic Index in 2009-2018.

The results of this study conclude that there is no effect from the rights issue on Islamic stock prices on issuers registered with the Jakarta Islamic Index (JII). This is because the results of multiple regression tests are insignificant, and price fluctuations decrease during the rights issue period and return on assets (ROA) which on average does not ideal indicates that investors are not interested so that the background of the issuer's planned rights issue is examined.

Keywords: Jakarta Islamic Index, right issue, stock price.